

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG**  
**PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN METRO**

Laporan Tugas Akhir,

Ike Nur Hardiyanti : 2115471004

Asuhan Kebidanan Pada Bayi Untuk Membantu Perkembangan Motorik Kasar Meragukan Dengan Metode Baby GYM di TPMB Nyi Ayu Hafizah Lampung Timur

xv + 138 + 19 gambar + 8 tabel + 21 lampiran

**RINGKASAN**

Kegiatan stimulasi deteksi dini dan tumbuh kembang anak (SDIDTK) sangat penting untuk mendeteksi dini penyimpanan pertumbuhan, perkembangan, dan mental emosional pada anak. keterlambatan motorik kasar yang tidak sesuai dengan perkembangan anak, jika diabaikan akan menjadi suatu gangguan yang serius. pada tanggal 24 maret 2024, dilakukan pengkajian terhadap By. E di Desa Margasari Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur. hasil pengkajian terhadap By. E usia 11 bulan didapatkan masalah berupa keterlambatan perkembangan pada KPSP 9 bulan berjumlah skor 8 dengan hasil meragukan, sehingga ditegakan diagnosa pada By. E mengalami keterlambatan perkembangan motorik kasar. Rencana asuhan yang akan diberikan yaitu asuhan kebidanan pada bayi dengan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan, melakukan stimulasi dan mengajarkan ibu cara menstimulasi keterlambatan perkembangan motorik kasar menggunakan metode baby gym.

Pelaksanaan dilakukan kunjungan 5 kali selama 2 minggu. Kunjungan pertama dilakukan tanggal 24 Maret 2024 dengan mengajari ibu cara menstimulasi keterlambatan motorik kasar yaitu melatih bayi untuk duduk dan berdiri dan mengubah pola asuh ibu yang sering menggendong By. E. Kunjungan kedua pada tanggal 27 Maret 2024 masih seperti 3 hari yang lalu belum ada perubahan, bayi belum bisa menyangga sebagian berat badan dengan kakinya, dan bayi masih belum bisa duduk sendiri selama 60 detik. Kunjungan ketiga pada tanggal 31 Maret 2024 bayi sudah bisa duduk sendiri selama 60 detik namun bayi belum bisa menyangga sebagian berat badan. Kunjungan keempat 03 April 2024 masih seperti 3 hari yang lalu bayi belum bisa untuk menyangga sebagian berat badan, dan melanjutkan stimulasi. Kunjungan kelima pada tanggal 06 April 2024 bayi sudah bisa duduk sendiri selama 60 detik dan bayi sudah bisa menyangga sebagian berat badan dengan kedua kakinya.

Asuhan kebidanan tumbuh kembang, dilakukan 5 kali kunjungan terjadi perubahan perkembangan motorik kasar. Pada kunjungan awal tanggal 24 Maret 2024 didapatkan hasil pemeriksaan KPSP 9 bulan dengan skor “Ya”=8, “tidak”= 2, dan pada kunjungan kelima tanggal 06 April 2024 menjadi skor “Ya”= 10, “tidak”= 0.

Setelah dilakukan asuhan kebidanan selama 2 minggu terhadap By. E dengan motorik kasar meragukan terjadi peningkatan perkembangan pada aspek perkembangan motorik kasar. Saran yang diberikan yaitu pentingnya dilakukannya pemantauan perkembangan pada anak, memberikan stimulasi pada anak sesering mungkin, dan latihan yang sungguh sungguh agar dapat membantu mengejar keterlambatan bayi.

Kata kunci : Tumbuh Kembang, Motorik Kasar, Baby Gym

Daftar Bacaan : (2018-2023)